



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

JIKA TIDAK SEGERA AMBIL TINDAKAN PROGRESIF

Jangan Sampai Yogya Sandang 'Kota Wisata Penuh Sampah'

YOGYA (KR) - Upaya Pemkot Yogya dalam mengatasi darurat sampah dinilai belum sepenuhnya maksimal. Jika tidak segera mengambil tindakan yang sifatnya progresif, maka Yogya bisa menyandang sebagai 'Kota Wisata Penuh Sampah'.

Anggota Komisi C yang juga Ketua Fraksi NasDem DPRD Kota Yogya Sigit Wicaksono, berharap Pemkot bisa lebih berani dalam mengambil kebijakan terkait pengelolaan sampah.

"Jangan gembor-gemborkan tentang gerakan zero sampah anorganik, gerakan mbah dirjo, gerakan losida dan lain-lain, tapi ada tidak hal nyata yang dirasakan oleh masyarakat dari gerakan itu. Sudah setahun lho darurat sampah ini terjadi," tandasnya.

Sampai saat ini kondisi seluruh depo di Kota Yogya masih menggantung oleh sampah. Jam operasional bagi warga untuk bisa menyetorkan sampahnya juga semakin dibatasi. Momentum puasa yang akan dibarengi dengan lebaran selalu dibarengi dengan kenaikan volume sampah.

Jangan sampai, ketika jutaan wisatawan berkunjung ke Yogya

Sigit Wicaksono
Ketua Fraksi NasDem

KR-Istimewa

justru akan disugahi pemandangan gunung sampah yang meluber di mana-mana. Hal itu rentan dengan munculnya predikat baru yakni kota wisata penuh sampah. "Jangan sampai itu terjadi. Makanya jangan hanya menunggu rehabilitasi TPST selesai tapi sembari jalan juga ciptakan banyak peluang untuk mengatasi sampah. Ketika rencana satu

gagal, bisa langsung masuk rencana kedua," imbuhnya.

Menurut Sigit, dukungan lembaga dewan terkait persoalan penanganan sampah tidak perlu dikawatirkan. Berapa pun kebutuhan anggaran sepanjang peruntukan jelas dan tepat maka akan disetujui. Begitu pula pembahasan revisi perda terkait pengelolaan sampah juga disebut agar kerja sama dengan pihak ketiga bisa segera dilakukan.

Tingginya dukungan dewan itu juga harus diimbangi dengan gerak cepat eksekutif dalam menjalankan kebijakan soal sampah. Jangan sampai karena persoalan sampah, masyarakat justru aktivitasnya semakin susah atau terbatas. Apalagi jika akhirnya merembet ke predikat Kota Yogya hingga mencoreng citra pariwisata yang sudah dibangun mati-matin usai pandemi, maka dampak sistemik terhadap pembangunan daerah bakal terjadi.

"Teknologi ramah lingkungan untuk mengolah sampah sebenarnya juga banyak. Itu kan bisa dimaksimalkan. Tak perlu ragu soal anggaran, kami siap mendukung untuk kepentingan masyarakat," tegasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005